

## ABSTRAK

Penerapan Mobilisasi Dini terhadap Gangguan Mobilitas Fisik pada Pasien *Post Operasi Close Fracture Intertrochanter Left Femur* di RSUD. dr. Saiful Anwar. Dwi Lestari Agustiningrum (2024) Karya Ilmiah Akhir Ners, Pendidikan Profesi Ners, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Pembimbing Maria Diah Ciptaningtyas, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.KMB.

Kata Kunci : Mobilisasi Dini, Gangguan Mobilitas Fisik, Pasien *Post Operasi, Close Fracture Intertrochanter femur.*

Fraktur *intertrochanter femur* merupakan salah satu fraktur yang paling sering terjadi pada pasien lanjut usia, dan insidennya terus meningkat setiap tahun. Mayoritas pasien *post* operasi fraktur enggan bergerak sehingga muncul diagnosa keperawatan gangguan mobilitas fisik. Dampak yang dialami pasien apabila masalah keperawatan ini tidak segera ditangani adalah pasien dapat mengalami kontraktur otot, atrofi otot dan kekakuan sendi yang mengakibatkan kebutuhan *Activities of Daily Living (ADL)* pasien bergantung kepada orang lain, dan tidak dapat dilakukan secara mandiri. Peran perawat dalam menangani masalah keperawatan ini adalah dengan penerapan intervensi mobilisasi dini. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis penerapan mobilisasi dini pada pasien *post* operasi *close fracture intertrochanter left femur* yang mengalami gangguan mobilitas fisik. Desain penelitian menggunakan studi kasus. Penelitian ini dilakukan selama 4 hari. Subjek penelitian 1 pasien *post* operasi *close fracture intertrochanter left femur*. Metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi-pemeriksaan fisik dan studi dokumentasi. Diagnosa keperawatan gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan keengganan melakukan pergerakan. Intervensi utama yang dilakukan adalah mobilisasi dini yang berpedoman pada panduan *Enhanced Recovery After Surgery (ERAS)*. Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 4 hari, pasien dapat menggerakkan ujung jari kaki, memutar pergelangan kaki, menegangkan otot betis serta menekuk dan menggeser kakinya, duduk tanpa bersandar, duduk disamping tempat tidur, namun berdiri/berjalan masih perlu bantuan dipindahkan oleh orang lain. Mobilitas fisik pasien meningkat, pergerakan ekstremitas meningkat, kekuatan otot meningkat, rentang gerak (ROM) meningkat, masalah teratasi, pasien keluar rumah sakit. Diharapkan perawat mampu mempertahankan dan meningkatkan kualitas pemberian asuhan keperawatan yang komprehensif pada pasien *post* operasi dengan penerapan mobilisasi dini.